

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan dengan tujuan untuk mengetahui adanya pengaruh kompetensi guru matematika secara keseluruhan terhadap hasil belajar matematika siswa kelas X di SMKN 1 Bandung Tulungagung. Penelitian ini merupakan penelitian korelasi, dimana dalam penelitian ini peneliti ingin mengetahui hubungan suatu variabel dengan variabel-variabel lain.

Penelitian ini dilakukan di SMKN 1 Bandung Tulungagung dengan mengambil populasi seluruh kelas X. Sampel yang dipilih peneliti dalam penelitian ini adalah siswa kelas X TEI 2 dan X TKR 3.

Berkaitan dengan tes, peneliti menggunakan ulangan harian untuk mengetahui hasil belajar siswa pada pokok bahasan logika kelas X SMKN 1 Bandung Tulungagung.

Penelitian ini dilaksanakan oleh peneliti mulai pada hari Selasa, 12 Mei 2015 sampai dengan senin tanggal 18 Mei 2014. Penelitian dilaksanakan selama 2 hari pada jam pelajaran matematika di kelas X TKR 3 di hari Selasa jam ke 3 – 4 pukul (13.50 – 14.30)-(14.30-15.00) dan kelas X TEI 2 hari senin jam ke 5 - 6 pukul (15.25-16.00)-(16.00-16.35).

## **B. Penyajian dan Analisis Data Hasil Penelitian**

Tahap selanjutnya setelah data dikumpulkan barulah peneliti melakukan analisis data.

### **1. Penyajian Data Hasil Penelitian**

Setelah dilakukan penelitian, baik melalui angket maupun dokumentasi, sebagai langkah selanjutnya yang ditempuh adalah menyajikan data yang diperoleh.

Data yang akan disajikan peneliti yaitu data yang berupa skor angket kompetensi guru dalam bidang pedagogik, skor angket kompetensi guru dalam bidang kepribadian, skor angket kompetensi guru dalam bidang profesional, skor angket kompetensi guru dalam bidang sosial, serta nilai hasil belajar matematika siswa kelas X TEI 2 dan X TKR 3 sebagai sampelnya. Data yang disajikan berupa nilai mentah dengan maksud agar dapat menghindari kesalahan yang sekecil-kecilnya sehingga hasilnya bisa mendekati kebenaran. Penyajian skor angket disusun sesuai dengan variabel yaitu kompetensi guru matematika dalam bidang pedagogik, kompetensi guru matematika dalam bidang kepribadian, kompetensi guru matematika dalam bidang profesional, kompetensi guru matematika dalam bidang sosial, kompetensi guru secara keseluruhan, dan hasil belajar matematika siswa. Adapun penyajian data hasil penelitian sebagai berikut:

a. Skor angket kompetensi guru matematika

Data skor angket kompetensi guru matematika diperoleh dari angket, angket tersebut berisi pertanyaan yang menyangkut aspek pedagogik, kepribadian, profesional, dan sosial. Terdiri dari 48 pertanyaan yang masing-masing mempunyai 5 alternatif jawaban, yaitu: jawaban a (4), b (3), c (2), d (1), dan e (0). Data skor angket kompetensi guru matematika dari hasil penelitian ini adalah:

**Tabel 4.1**  
**Data skor angket persepsi siswa tentang kompetensi guru matematika yang diwakili oleh siswa kelas X TEI 2 dan X TKR 3 SMKN 1 Bandung Tulungagung**

No.	X <sub>1</sub> (Pedagogik)	X <sub>2</sub> (Kepribadian)	X <sub>3</sub> (Profesioanal)	X <sub>4</sub> (Sosial)
1.	88.33	96.87	81.81	79.17
2.	90.00	92.18	90.90	70.83
3.	81.67	90.62	65.90	70.83
4.	71.67	78.12	70.45	83.33
5.	85.00	87.50	84.09	70.83
6.	80.00	71.87	77.27	75.00
7.	91.67	100	79.54	83.33
8.	70.00	81.25	68.18	54.17
9.	65.00	78.12	59.09	79.17
10.	66.67	75.00	72.72	91.67
11.	78.33	87.50	68.18	62.50
12.	66.67	73.43	75.00	66.67
13.	75.00	85.93	72.72	75.00
14.	61.67	79.68	75.00	75.00
15.	65.00	95.31	81.81	83.33
16.	80.00	81.25	79.54	91.67
17.	83.33	87.50	75.00	75.00
18.	63.33	84.37	61.36	95.83
19.	81.67	87.50	88.63	87.50
20.	86.67	76.56	72.72	100
21.	80.00	82.81	72.72	83.33
22.	76.67	76.56	75.00	58.33
23.	71.67	78.12	70.45	50.00
24.	86.67	81.25	63.63	91.67
25.	78.33	92.18	61.36	91.67
26.	76.67	68.75	45.45	75.00
27.	83.33	73.43	68.18	79.17

28.	73.33	70.31	59.09	87.50
29.	66.67	71.87	68.18	95.83
30.	48.33	79.68	63.63	79.17
31.	61.67	73.43	50.00	75.00
32.	68.33	68.75	59.09	100
33.	70.00	82.81	47.72	62.50
34.	73.33	98.43	70.45	79.17
35.	28.33	65.62	43.18	70.83
36.	81.67	81.25	84.09	70.83
37.	76.67	76.56	68.18	83.33
38.	61.67	29.68	34.09	70.83
39.	86.67	68.75	86.36	75.00
40.	73.33	67.18	65.90	83.33
41.	63.33	85.93	68.18	54.17
42.	83.33	78.12	70.45	58.33
43.	58.33	57.81	54.54	91.667
44.	76.67	57.81	86.36	75.00
45.	50.00	64.06	65.90	66.67
46.	58.33	67.18	50.00	62.50
47.	56.67	57.81	72.72	75.00
48.	60.00	89.06	68.18	83.33
49.	60.00	64.06	36.36	91.67
50.	66.67	70.31	75.00	75.00
51.	70.00	90.62	56.81	95.83
52.	65.00	85.93	75.00	87.50
53.	58.33	60.93	54.54	100
54.	50.00	71.87	43.18	83.33
55.	66.67	64.06	63.63	79.17
56.	65.00	75.00	68.18	50.00
57.	65.00	67.18	63.63	79.17
58.	63.33	90.62	95.45	70.83
59.	78.33	85.93	65.90	70.83
60.	66.67	87.50	68.18	83.33
61.	70.00	73.43	63.63	70.83
62.	68.33	82.81	56.81	75.00
63.	58.33	60.93	63.63	83.33
64.	70.00	76.56	65.90	54.17
65.	61.67	51.56	56.81	58.33
66.	65.00	67.18	61.36	91.67
67.	48.33	70.31	45.45	62.50
68.	46.67	76.56	63.63	66.67
69.	73.33	82.81	95.45	75.00

b. Nilai hasil belajar matematika siswa

Data nilai hasil belajar matematika siswa diambil dari nilai ulangan harian siswa pada materi logika pada semester genap. Data nilai ulangan harian dalam penelitian ini adalah:

**Tabel 4.2**  
**Data nilai ulangan harian siswa**  
**kelas X SMKN 1 Bandung Tulungagung**

X TEI-2						X TKR-3					
No	Kode	Nilai	No	Kode	Nilai	No	Kode	Nilai	No	Kode	Nilai
1	IP	85.0	19	NDS	50.0	1	FNF	85.0	19	HBW	75.0
2	IY	95.0	20	NPP	70.0	2	FR	90.0	20	HFC	85.0
3	IS	50.0	21	PAA	70.0	3	FS	75.0	21	IM	85.0
4	IPW	70.0	22	RPS	95.0	4	FQA	80.0	22	IA	75.0
5	IT	70.0	23	SNL	75.0	5	FEP	65.0	23	IB	80.0
6	KR	95.0	24	SU	80.0	6	FDA	75.0	24	IT	65.0
7	KYA	75.0	25	SRS	65.0	7	FEP	85.0	25	IWI	75.0
8	KA	80.0	26	TA	75.0	8	FWS	65.0	26	IM	85.0
9	LSP	65.0	27	TAT	85.0	9	FWA	75.0	27	JTS	95.0
10	MFM	75.0	28	TY	85.0	10	FAA	85.0	28	JDP	50.0
11	MA	85.0	29	TSE	80.0	11	FGS	95.0	29	KEP	70.0
12	MM	85.0	30	WK	75.0	12	GAE	50.0	30	KHM	70.0
13	MF	80.0	31	YAP	100	13	GAN	70.0	31	KN	95.0
14	MI	75.0	32	YPA	65.0	14	GSJ	70.0	32	KP	75.0
15	MKM	100	33	YAS	80.0	15	GS	95.0	33	LSF	80.0
16	MLB	65.0	34	ZIM	65.0	16	HY	75.0	34	LFR	65.0
17	MSI	80.0				17	HS	80.0	35	MA	65.0
18	N	65.0				18	HI	65.0			

## 2. Analisis Data Hasil Penelitian

### a. Uji Prasyarat Linieritas

#### 1) Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah suatu data berasal dari distribusi normal atau tidak. Data yang mempunyai distribusi normal merupakan salah satu syarat dilakukannya *parametric test*. Data yang memiliki distribusi normal atau mendekati normal jika  $sign > 0,05$ .

Berikut adalah hasil normalitas data dengan uji *kolmogorov-smirnov*:

**Tabel 4.3**  
**Normalitas data persepsi siswa tentang kompetensi pedagoik, kepribadian, profesional, sosial dan hasil belajar matematika**

Tests of Normality			
	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>		
	Statistic	df	Sig.
x1_pedagogik	.070	69	.200*
x2_kepribadian	.061	69	.200*
x3_profesional	.104	69	.061
x4_sosial	.096	69	.185
y_hasil_belajar	.105	69	.056

a. Lilliefors Significance Correction

\*. This is a lower bound of the true significance.

Berdasarkan tabel 4.3 *One-Sampel Kolmogorov\_Smirnov Test* diperoleh angka kompetensi pedagogik *sign* 0.200, kompetensi kepribadian *sign* 0.200, kompetensi profesional

*sign* 0.061, kompetensi sosial *sign* 0.185 dan hasil belajar matematika *sign* 0.056. Karena nilai *sign*  $0, > 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

## 2) Multikolonieritas

Uji multikolonieritas digunakan untuk mengetahui variabel-variabel bebas tidak memiliki hubungan linier atau sama lain (multikolonieritas). Jika terjadi hubungan linier antar variabel bebas akan membuat prediksi atau variabel, variabel terikat menjadi bias karena terjadi masalah pengaruh diantara variabel bebasnya. Variabel terbebas dari asumsi klasik multikolonieritas jika nilai *Variance Inflation Factor (VIF)* kurang dari 5. VIF adalah suatu estimasi berapa besar multikolonieritas meningkatkan varian pada suatu koefisien estimate sebuah variabel penjelas. Adapun hasil uji multikolonieritas adalah sebagai berikut:

**Table 4.4**  
**Multikolonieritas data persepsi siswa tentang kompetensi kepribadian, sosial, pedagogik, profesional dan hasil belajar matematika**

Model		Coefficients <sup>a</sup>	
		Collinearity Statistics	VIF
1	(Constant)		
	x1_pedagogik		1.540
	x2_kepribadian		1.405
	x3_profesional		1.657
	x4_sosial		1.025

a. Dependent Variable: y\_hasil\_belajar

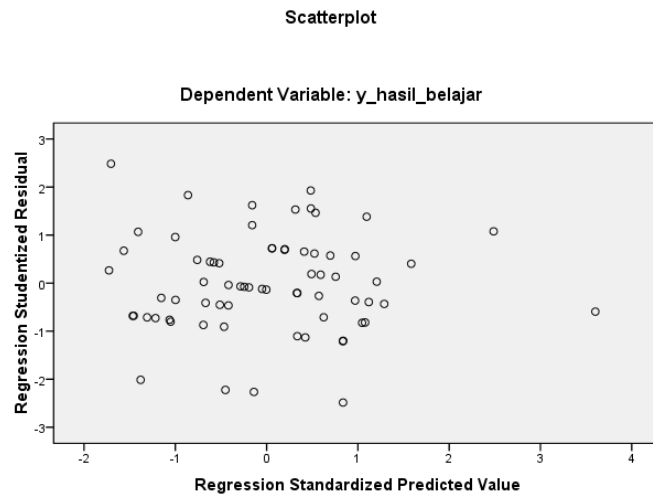
Berdasarkan tabel 4.4 *Coefficients* tersebut diketahui bahwa nilai VIF kompetensi pedagogik 1.540 kompetensi kepribadian 1.405, kompetensi profesional 1.657 dan kompetensi sosial 1.025. Hasil ini berarti variabel terbebas dari asumsi klasik multikolonieritas karena hasil VIF kurang dari 5.

### **3) Heteroskedastisitas**

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui data apakah data terjadi ketidaksamaan varian antara pengamat yang satu dengan pengamat yang lainnya. Uji regresi dapat dilakukan jika data tidak heteroskedastisitas. Data tidak heteroskedastisitas jika: (1) penyebaran titik-titik data sebaiknya tidak berpola, (2) titik-titik data menyebar di atas dan di bawah atau disekitar angka 0, (3) titik-titik data tidak mengumpul hanya di atas atau di bawah saja. Adapun hasil uji heteroskedastisitas adalah sebagai berikut:



**Gambar4.1**  
**Scatterplot Heteroskedastisitas data Kompetensi Pedagogik,**  
**Kepribadian, Professional, Sosial dan**  
**Hasil Belajar Matematika**



Berdasarkan gambar 4.1 output *Scatterplot*, gambar (1) penyebaran titik-titik data sebaiknya tidak berpola, (2) titik-titik data menyebar di atas dan di bawah atau disekitar angka 0, (3) titik-titik data tidak mengumpul hanya di atas atau di bawah saja. Sehingga dapat disimpulkan bahwa data terbebas dari asumsi klasik heteroskedastistas.

#### 4) Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk mengetahui data autokorelasi atau tidak. Regresi berganda mengasumsikan residu observasi seharusnya tidak berkorelasi atau bebas. Untuk uji autokorelasi dapat dilakukan pengujian Durbin Watson (DW) sebagai berikut:

(a)  $dU < DW < 4 - dU$  tidak terjadi autokorelasi

(b)  $dL < DW < dU$  atau  $4 - dU < DW < 4 - dL$  tidak dapat disimpulkan

(c)  $DW < dL$  atau  $DW > 4 - dL$  terjadi autokorelasi

Berdasarkan hasil analisis menggunakan SPSS nilai DW diperoleh nilai sebesar 2.142. Variabel independen sebanyak 4 yang terdiri dari kompetensi guru dalam bidang pedagogik ( $X_1$ ), kompetensi guru dalam bidang kepribadian ( $X_2$ ), kompetensi guru dalam bidang professional ( $X_3$ ) dan kompetensi guru dalam bidang sosial ( $X_4$ ) serta jumlah sampel sebanyak 69 pada tabel DW nilai  $dU$  sebesar 1.7343, maka diperoleh:

$dU (1.7343) < DW (2.142) < 4 - dU (4 - 1.7343 = 2.2657)$ ,

sehingga dapat disimpulkan tidak terjadi autokorelasi.

## b. Uji Hipotesis

Berdasarkan rumusan masalah pada BAB I Regresi ganda ini digunakan untuk menganalisis:

### 1) Pengaruh persepsi siswa tentang kompetensi guru matematika dalam bidang pedagogik terhadap hasil belajar matematika siswa kelas X SMKN 1 Bandung Tulungagung

Pada uji hipotesis pada point pertama menggunakan uji-t yang bertujuan untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh setiap variabel independen  $X_1$  (kompetensi pedagogik) secara individual dalam menerangkan variabel independen  $Y$  (hasil belajar).

**Tabel 4.5**  
**Uji regresi setiap prediktor kompetensi Pedagogik terhadap hasil belajar**

Coefficients <sup>a</sup>		
Model	t	Sig.
x1_pedagogik	.150	.881

a. Dependent Variable: y\_hasil\_belajar

Berdasarkan tabel 4.5 pada output (*Coeffisients*), terbaca tingkat nilai signifikansi  $t_{hitung} = 0.150$  dan  $Sign = 0.881$  untuk kompetensi dalam bidang pedagogik. Sedangkan untuk menguji hipotesis yang diajukan apakah diterima atau ditolak dengan melihat nilai signifikasi  $t-test$  dan nilai  $Sign$  tersebut. Ketentuan penerimaan ataupun penolakan terjadi jika signifikasi  $t_{hitung} > t_{tabel}$  dan taraf nilai  $Sign$  dibawah asatu sama dengan 0.05, maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Sebelum melihat tabel

nilai-nilai  $t_{tabel}$ , terlebih dahulu harus ditentukan derajat kebebasan ( $db$ ) pada keseluruhan sampel yang diteliti dengan rumus  $db = N - 2$ . Karena jumlah sampel yang diteliti 69 siswa, maka  $db = 69 - 2 = 67$ . Nilai  $db = 67$  karena itu digunakan  $db$  yang terdekat yaitu  $db = 60$ . Berdasarkan  $db = 60$ , pada taraf signifikansi 5% ditemukan  $t_{tabel} = 2.00$

Adapun hipotesis yang dikemukakan adalah:

$H_0$ : Tidak ada pengaruh yang signifikan antara persepsi siswa tentang kompetensi guru matematika dalam bidang pedagogik terhadap hasil belajar matematika siswa.

$H_a$ : Terdapat pengaruh yang signifikan antara persepsi siswa tentang kompetensi guru matematika dalam bidang pedagogik terhadap hasil belajar matematika siswa.

Dilihat dari nilai signifikansi yang didapat yaitu signifikansi  $t_{hitung}(5\% = 0.150) < t_{tabel}(2.00)$  dan pada taraf  $Sign. 0.881 > 0.05$ , sehingga dapat disimpulkan menerima  $H_0$  yang artinya tidak ada pengaruh yang signifikan antara persepsi siswa tentang kompetensi guru matematika dalam bidang pedagogik terhadap hasil belajar matematika siswa.

**2) Pengaruh persepsi siswa tentang kompetensi guru matematika dalam bidang kepribadian terhadap hasil belajar matematika siswa kelas X SMKN 1 Bandung Tulungagung**

Seperti pada uji hipotesis pertama, pada uji hipotesis yang kedua menggunakan uji-t yang bertujuan untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh setiap variabel independen  $X_2$  (kompetensi kepribadian) secara individual dalam menerangkan variabel independen  $Y$  (hasil belajar).

**Tabel 4.6**  
**Uji regresi setiap prediktor kompetensi kepribadian terhadap hasil belajar**

Coefficients <sup>a</sup>		
Model	t	Sig.
x2_kepribadian	-1.144	.257

a. Dependent Variable: y\_hasil\_belajar

Berdasarkan tabel 4.6 pada output (*Coefficients*), terbaca tingkat nilai signifikansi  $t_{hitung} = -1.144$  dan *Sign.* 0.257 untuk kompetensi dalam bidang kepribadian. Sedangkan ketentuan untuk menguji hipotesis yang diajukan apakah diterima ataupun ditolak sama dengan poin sebelumnya.

Adapun hipotesis yang dikemukakan adalah:

$H_0$ : Tidak ada pengaruh yang signifikan antara persepsi siswa tentang kompetensi guru matematika dalam bidang kepribadian terhadap hasil belajar matematika siswa.

$H_a$ : Ada pengaruh yang signifikan antara persepsi siswa tentang kompetensi guru matematika dalam bidang kepribadian terhadap hasil belajar matematika siswa.

Dilihat dari tabel 4.7 nilai signifikansi yang didapat yaitu signifikansi  $t_{hitung}(5\% = -1.144) < t_{tabel}(2.00)$  pada taraf  $Sign 0.257 > 0.05$ , sehingga dapat disimpulkan menerima  $H_0$  yang artinya tidak ada pengaruh yang signifikan antara persepsi siswa tentang kompetensi guru matematika dalam bidang kepribadian terhadap hasil belajar matematika siswa.

**3) Pengaruh persepsi siswa tentang kompetensi guru matematika dalam bidang professional terhadap hasil belajar matematika siswa kelas X SMKN 1 Bandung Tulungagung**

Pada uji hipotesis yang ketiga menggunakan uji-t yang bertujuan untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh setiap variabel independen  $X_3$  (kompetensi professional) secara individual dalam menerangkan variabel independen  $Y$  (hasil belajar).

**Tabel 4.7**  
**Uji regresi setiap prediktor kompetensi professional**  
**terhadap hasil belajar**

Coefficients <sup>a</sup>		
Model	t	Sig.
x3_profesional	-.284	.777

a. Dependent Variable: y\_hasil\_belajar

Berdasarkan tabel 4.7 pada output (*Coeffisients*), terbaca tingkat nilai signifikansi  $t_{hitung} = -0.284$  dan *Sign* 0.777 untuk kompetensi dalam bidang profesional. Sedangkan ketentuan untuk menguji hipotesis yang diajukan apakah diterima ataupun ditolak sama dengan poin sebelumnya.

Adapun hipotesis yang dikemukakan adalah:

$H_0$ : Tidak ada pengaruh yang signifikan antara persepsi siswa tentang kompetensi guru matematika dalam bidang kepribadian terhadap hasil belajar matematika siswa.

$H_a$ : Ada pengaruh yang signifikan antara persepsi siswa tentang kompetensi guru matematika dalam bidang kepribadian terhadap hasil belajar matematika siswa.

Dilihat dari tabel 4.7 nilai signifikansi yang didapat yaitu signifikansi  $t_{hitung}(5\% = -0.284) < t_{tabel}(2.00)$  pada taraf  $Sign\ 0.777 > 0.05$ , sehingga dapat disimpulkan menerima  $H_0$  yang artinya tidak ada pengaruh yang signifikan antara persepsi siswa tentang kompetensi guru matematika dalam bidang professional terhadap hasil belajar matematika siswa.

**4) Pengaruh persepsi siswa tentang kompetensi guru matematika dalam bidang sosial terhadap hasil belajar matematika siswa kelas X SMKN 1 Bandung Tulungagung**

Pada uji hipotesis yang ketiga menggunakan uji-t yang bertujuan untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh setiap variabel independen  $X_4$  (kompetensi sosial) secara individual dalam menerangkan variabel independen  $Y$  (hasil belajar).

**Tabel 4.8**  
**Uji regresi setiap prediktor kompetensi professional terhadap hasil belajar**

Coefficients <sup>a</sup>		
Model	t	Sig.
x4_sosial	-1.034	.305

a. Dependent Variable: y\_hasil\_belajar

Berdasarkan tabel 4.8 pada output (*Coeffisients*), terbaca tingkat nilai signifikansi  $t_{hitung} = -1.034$  dan *Sign* 0.305 untuk kompetensi dalam bidang sosial. Sedangkan ketentuan untuk menguji hipotesis yang diajukan apakah diterima ataupun ditolak sama dengan poin sebelumnya.



Adapun hipotesis yang dikemukakan adalah:

$H_0$ : Tidak ada pengaruh yang signifikan antara persepsi siswa tentang kompetensi guru matematika dalam bidang kepribadian terhadap hasil belajar matematika siswa.

$H_a$ : Ada pengaruh yang signifikan antara persepsi siswa tentang kompetensi guru matematika dalam bidang kepribadian terhadap hasil belajar matematika siswa.

Dilihat dari tabel 4.8 nilai signifikansi yang didapat yaitu signifikansi  $t_{hitung}(5\% = -1.034) < t_{tabel}(2.00)$  pada taraf *Sign* 0.305 sehingga dapat disimpulkan menerima  $H_0$  yang artinya tidak ada pengaruh yang signifikan antara persepsi siswa tentang kompetensi guru matematika dalam bidang kepribadian terhadap hasil belajar matematika siswa.

**5) Pengaruh persepsi siswa tentang kompetensi guru matematika secara keseluruhan terhadap hasil belajar matematika siswa kelas X SMKN 1 Bandung Tulungagung**

Pada uji hipotesis yang kelima menggunakan uji regresi linier ganda yang bertujuan untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh secara keseluruhan kompetensi guru dalam menerangkan variabel independen  $Y$  (hasil belajar).

Berdasarkan uji normalitas dan bebas dari asumsi klasik tersebut, maka data dapat dikatakan linier atau normal dan bebas dari asumsi klasik, sehingga pada uji hipotesis pada point ini dapat

menggunakan analisis data regresi ganda. Hasil perhitungan uji statistik regresi ganda dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.9**  
**Persamaan Regresi Linier Ganda**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients	
		B	Std. Error
1	(Constant)	99.166	13.458
	x1_pedagogik	.022	.150
	x2_kepribadian	-.160	.140
	x3_profesional	-.040	.142
	x4_sosial	-.120	.116

a. Dependent Variable: y\_hasil\_belajar

Untuk mencari persamaan regresi linier berganda berdasarkan pada tabel 4.9 output Coefficients, adapun rumus:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4$$

$$Y = 99.166 + 0.22 X_1 - 0.160X_2 - 0.040 X_3 - 0.120 X_4$$

Persamaan diatas dapat dijelaskan sebagai berikut:

Nilai 99.166 adalah nilai konstanta yang artinya ketika variabel  $X_1$ (kompetensi pedagogik),  $X_2$  (kompetensi kepribadian),  $X_3$  (kompetensi professional) dan  $X_4$  (kompetensi sosial) dianggap konstan atau tidak ada perubahan maka besarnya variabel  $Y$  (hasil belajar) adalah sebesar 99.166.

Nilai 0.22 pada variabel  $X_1$  (kompetensi pedagogik) artinya bila  $X_1$  (kompetensi pedagogik) dinaikkan 1 point maka  $Y$  (hasil belajar) akan naik sebesar 0.22. Nilai  $-0.160$  pada variabel  $X_2$  (kompetensi kepribadian) artinya bila  $X_2$  (kompetensi kepribadian) dinaikkan 1 point maka  $Y$  (hasil belajar) akan turun sebesar 0.160. Nilai  $-0.040$  pada variabel  $X_3$  (kompetensi profesional) artinya bila  $X_3$  (kompetensi profesional) dinaikkan 1 point maka  $Y$  (hasil belajar) akan turun sebesar 0.040. Nilai  $-0.120$  pada variabel  $X_4$  (kompetensi sosial) artinya bila  $X_4$  (kompetensi sosial) dinaikkan 1 point maka  $Y$  (hasil belajar) akan turun sebesar 0.120.

**Tabel 4.10**  
**Uji regresi 4 prediktor kompetensi Pedagogik, Kepribadian, Profesional, Sosial, dan hasil belajar matematika terhadap hasil belajar**

ANOVA <sup>a</sup>				
Model		df	F	Sig.
1	Regression	4	.831	.510 <sup>a</sup>
	Residual	64		
	Total	68		

a. Predictors: (Constant), x4\_sosial, x2\_kepribadian, x1\_pedagogik, x3\_profesional

b. Dependent Variable: y\_hasil\_belajar

Berdasarkan tabel 4.10 pada output (ANOVA), terbaca nilai signifikansi  $F_{hitung} = 0.831$  sebesar dengan taraf 0.510. Ketentuan penerimaan ataupun penolakan terjadi jika signifikansi  $F_{hitung} > F_{tabel}$  dan taraf nilai *Sig* dibawah atau sama dengan 0.05, maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Untuk menentukan nilai

$F_{tabel}$  dapat dilihat dengan nilai  $db$  (derajat kebebasan pembilang) dan  $db$  (derajat kebebasan penyebut), pada tabel Anova diatas nilai  $db$  (pembilang) = 4 dan  $db$  (penyebut) = 67, di dapat 2.51 untuk taraf 5%. Umumnya output ini digunakan untuk menguji hipotesis secara bersama-sama  $X_1, X_2, X_3$  dan  $X_4$  berpengaruh terhadap  $Y$ .

Adapun hipotesis yang dikemukakan adalah:

$H_0$ : Tidak ada pengaruh yang signifikan antara persepsi siswa tentang kompetensi guru matematika secara keseluruhan terhadap hasil belajar matematika siswa.

$H_a$ : Ada pengaruh yang signifikan antara persepsi siswa tentang kompetensi guru matematika secara keseluruhan terhadap hasil belajar matematika siswa.

Dilihat dari tabel 4.10 nilai signifikansi yang di dapat yaitu signifikansi  $F_{hitung}(5\% = 0.831) < F_{tabel}(2.51)$  dan pada taraf  $Sign 0.510 > 0.05$ , sehingga dapat disimpulkan menerima  $H_0$  yang artinya tidak ada pengaruh yang signifikan antara kompetensi guru matematika secara keseluruhan terhadap hasil belajar matematika siswa.

**Tabel 4.11**  
**Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Kompetensi Guru**  
**Terhadap Hasil Belajar**

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square
1	.222 <sup>a</sup>	.049

a. Predictors: (Constant), x4\_sosial, x2\_kepribadian, x1\_pedagogik, x3\_profesional

b. Dependent Variable: y\_hasil\_belajar

Setelah diketahui bahwa kelima variabel tidak saling berpengaruh, maka kemudian akan mencari tahu seberapa besar kontribusi yang diberikan variabel kompetensi guru secara keseluruhan terhadap hasil belajar. Pada tabel 4.11 kolom *R square* terdapat angka 0.049 artinya bahwa kompetensi guru hanya memberikan kontribusi sebesar 0.049 atau 4.9% terhadap hasil belajar matematika siswa kelas X SMKN 1 Bandung Tulungagung. Sehingga sisanya sebesar 95.1% hasil belajar matematika siswa kelas X SMKN 1 Bandung Tulungagung dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak terangkum dalam analisis ini.

## C. Rekapitulasi dan Pembahasan Hasil Penelitian

### 1. Rekapitulasi Hasil Penelitian

Setelah hasil analisis data penelitian, selanjutnya adalah mendeskripsikan hasil penelitian tersebut dalam bentuk tabel yang menggambarkan pengaruh antara kompetensi guru matematika terhadap hasil belajar matematika siswa kelas X SMKN I Bandung Tulungagung.

**Tabel 4.12**  
**Rekapitulasi Hasil Penelitian**

No	Hipotesis Penelitian	Hasil Penelitian	Kriteria Penelitian	Interpretasi	Kesimpulan
1.	Tidak ada pengaruh yang signifikan antara persepsi siswa tentang kompetensi guru matematika dalam bidang pedagogik terhadap hasil belajar matematika siswa kelas X SMKN 1 Bandung Tulungagung	$t_{hitung} = 0.150$ dan Sig 0.881	$t_{tabel} = 2.00$ dan Taraf sign 0.05 (taraf 5%)	Hipotesis nol ( $H_0$ ) diterima	Tidak ada pengaruh yang signifikan antara persepsi siswa tentang kompetensi guru matematika dalam bidang pedagogik terhadap hasil belajar matematika siswa kelas X SMKN 1 Bandung Tulungagung
2	Tidak ada pengaruh yang signifikan antara persepsi siswa tentang kompetensi guru matematika dalam bidang kepribadian	$t_{hitung} = -1.144$ dan Sig 0.257	$t_{tabel} = 2.00$ dan Taraf sign 0.05 (taraf 5%)	Hipotesis nol ( $H_0$ ) diterima	Tidak ada pengaruh yang signifikan antara persepsi siswa tentang kompetensi guru matematika dalam bidang

	terhadap hasil belajar matematika siswa kelas X SMKN 1 Bandung Tulungagung				kepribadian terhadap hasil belajar matematika siswa kelas X SMKN 1 Bandung Tulungagung
3	Tidak ada pengaruh yang signifikan antara persepsi siswa tentang kompetensi guru matematika dalam bidang professional terhadap hasil belajar matematika siswa kelas X SMKN 1 Bandung Tulungagung	$t_{hitung} = -0.284$ dan Sig 0.777	$t_{tabel} = 2.00$ dan Tarf sign 0.05 (taraf 5%)	Hipotesis nol ( $H_0$ ) diterima	Tidak ada pengaruh yang signifikan antara persepsi siswa tentang kompetensi guru matematika dalam bidang professional terhadap hasil belajar matematika siswa kelas X SMKN 1 Bandung Tulungagung
4	Tidak ada pengaruh yang signifikan antara persepsi siswa tentang kompetensi guru matematika dalam bidang sosial terhadap hasil belajar matematika siswa kelas X SMKN 1 Bandung Tulungagung	$t_{hitung} = -1.034$ dan Sig 0.305	$t_{tabel} = 2.00$ dan Tarf sign 0.05 (taraf 5%)	Hipotesis nol ( $H_0$ ) diterima	Tidak ada pengaruh yang signifikan antara persepsi siswa tentang kompetensi guru matematika dalam bidang sosial terhadap hasil belajar matematika siswa kelas X SMKN 1 Bandung Tulungagung
5	Tidak ada pengaruh	$F_{hitung} = 0.831$ dan	$F_{tabel} = 2.51$ dan	Hipotesis nol ( $H_0$ ) diterima	Tidak ada pengaruh

	yang signifikan antara persepsi siswa tentang kompetensi guru matematika secara keseluruhan terhadap hasil belajar matematika siswa kelas X SMKN 1 Bandung Tulungagung	Sig 0.510	Taraf sign 0.05 (taraf 5%)		yang signifikan antara persepsi siswa tentang kompetensi guru matematika secara keseluruhan terhadap hasil belajar matematika siswa kelas X SMKN 1 Bandung Tulungagung
--	--	-----------	----------------------------	--	--

## 2. Pembahasan Hasil penelitian

Berdasarkan analisis data dengan menggunakan SPSS 16.0, menunjukkan tidak ada hubungan yang signifikan antara persepsi siswa tentang kompetensi guru dalam bidang pedagogik ( $X_1$ ), kompetensi guru dalam bidang kepribadian ( $X_2$ ), kompetensi guru dalam bidang professional ( $X_3$ ), kompetensi guru dalam bidang sosial ( $X_4$ ) dan kompetensi guru secara keseluruhan terhadap hasil belajar matematika siswa kelas X SMKN 1 Bandung Tulungagung.

Hasil analisis persepsi siswa tentang kompetensi guru secara keseluruhan terhadap hasil belajar matematika siswa kelas X SMKN 1 Bandung Tulungagung sebesar 0.831. Persamaan regresi hasil belajar matematika  $Y = 99.166 + 0.22 X_1 - 0.160 X_2 - 0.040 X_3 - 0.120 X_4$  yang berarti nilai 99.166 adalah nilai konstanta ketika variabel  $X_1$  (kompetensi pedagogik),  $X_2$  (kompetensi kepribadian),  $X_3$  (kompetensi professional) dan  $X_4$  (kompetensi sosial) dianggap konstan atau tidak ada



perubahan maka besarnya variabel  $Y$  (hasil belajar) adalah sebesar 99.166. Nilai 0.22 pada variabel  $X_1$  (kompetensi pedagogik) artinya bila  $X_1$  (kompetensi pedagogik) dinaikkan 1 point maka  $Y$  (hasil belajar) akan naik sebesar 0.22. Nilai  $-0.160$  pada variabel  $X_2$  (kompetensi kepribadian) artinya bila  $X_2$  (kompetensi kepribadian) dinaikkan 1 point maka  $Y$  (hasil belajar) akan turun sebesar 0.160. Nilai  $-0.040$  pada variabel  $X_3$  (kompetensi professional) artinya bila  $X_3$  (kompetensi professional) dinaikkan 1 point maka  $Y$  (hasil belajar) akan turun sebesar 0.040. Nilai  $-0.120$  pada variabel  $X_4$  (kompetensi sosial) artinya bila  $X_4$  (kompetensi sosial) dinaikkan 1 point maka  $Y$  (hasil belajar) akan turun sebesar 0.120.

Diketahui bahwa kelima variabel tidak saling berpengaruh terhadap hasil belajar siswa dan pada tabel 4.12 kolom *R square* terdapat angka 0.049 artinya bahwa kompetensi guru hanya memberikan kontribusi sebesar 0.049 atau 4.9% terhadap hasil belajar matematika siswa kelas X SMKN 1 Bandung Tulungagung. Artinya sisanya sebesar 95.1% hasil belajar matematika siswa kelas X SMKN 1 Bandung Tulungagung dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak terangkum dalam analisis ini.

Hasil belajar tidak hanya tergantung pada persepsi siswa tentang kompetensi guru matematika tetapi ada faktor lain. Dalam proses pembelajaran, berhasil tidaknya seseorang disebabkan oleh beberapa faktor yang mempengaruhi pencapaian hasil belajar, yaitu berasal dari dalam diri orang belajar dan ada pula dari luar dirinya.<sup>96</sup> Faktor-faktor

---

<sup>96</sup>M. Dalyono, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2005), hal. 55

yang menentukan pencapaian hasil belajar adalah faktor internal yang terdiri dari (1) kesehatan, (2) minat dan motivasi, (3) kepribadian, (4) Strategi Belajar dan faktor eksternal terdiri dari (1) keluarga, (2) sekolah, dan (3) lingkungan sekitar.

Hal ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Reny Wisma Anggraeni (2012) yang hasil penelitiannya menyebutkan bahwa tidak ada pengaruh kompetensi guru terhadap prestasi belajar matematika siswa. Dengan demikian hasil penelitian ini mendukung teori yang telah ada dan penelitian sebelumnya. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak ada pengaruh kompetensi guru terhadap hasil belajar matematika siswa kelas X SMKN 1 Bandung Tulungagung.

Kompetensi pedagogik meliputi pemahaman terhadap peserta didik, perancangan, pelaksanaan pembelajaran, dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasi berbagai potensi yang dimilikinya. Oleh karenanya di dalam proses belajar mengajar yang penulis teliti, kompetensi guru dalam bidang pedagogik tidak berpengaruh terhadap hasil belajar siswa karena para siswa sudah begitu mandiri dalam memahami maupun mengembangkan pola pikir mereka dengan baik, guru tinggal mengarahkan saja dan mengelola kelas agar proses belajar mengajar dapat berjalan dengan optimal.

Kepribadian merupakan keadaan manusia sebagai keseluruhan sifat yang merupakan watak orang, oleh karenanya kepribadian seorang guru sangat menentukan tinggi rendahnya wibawa guru tersebut dalam pandangan peserta didik dan masyarakat. Jika seorang guru bersikap baik,

maka guru memiliki kepribadian yang baik, begitu juga sebaliknya jika guru melakukan hal yang tidak baik guru itu memiliki kepribadian yang tidak baik. Dan di SMKN 1 Bandung Tulungagung kompetensi guru dalam bidang kepribadian tidak mempengaruhi hasil belajar matematika siswa ini bisa dikarenakan baik atau buruk kepribadian seorang guru di mata siswa, siswa-siswa tersebut tetap berlaku sopan dengan sendirinya dan memang di sekolah juga ada tata tertib sekolah yang harus dipatuhi.

Kompetensi profesional merupakan penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam, tetapi dalam pengaruhnya dengan hasil belajar siswa di SMKN 1 Bandung Tulungagung kompetensi tersebut tidak berpengaruh. Karena sistem pendidikannya menggunakan KTSP (kurikulum tingkat satuan pendidikan) sehingga guru hanya sebagai fasilitator saja, para siswa sudah aktif untuk mencari materi-materi yang akan dibahas dan juga aktif dalam mencari pelajaran tambahan melalui bimbingan-bimbingan belajar di luar sekolah sehingga dengan keaktifan siswa sendiri itu bisa menumbuhkan semangat untuk pemahaman siswa terhadap materi yang ada. Mereka dapat mendapat hasil yang baik dengan kreatifitas yang dimiliki masing-masing siswa.

Kompetensi sosial merupakan kemampuan guru untuk berkomunikasi secara efektif dengan peserta didik, sesama pendidik, orang tua/wali peserta didik dan masyarakat sekitar. Kompetensi sosial yang dimiliki seorang guru disini tidak mempengaruhi hasil belajar siswa karena dengan otomatis para siswa sudah bersosial atau berinteraksi dengan teman-temannya, orang tua, masyarakat dan juga sudah bisa

bergaul dan menyesuaikan diri dengan masyarakat. Dengan kompetensi sosial yang dimiliki siswa tersebut sangat mendukung dalam proses belajar siswa yang nantinya akan berpengaruh pada hasil belajarnya sendiri-sendiri tanpa dipengaruhi kompetensi sosial yang dimiliki guru.

Secara keseluruhan tidak ada pengaruh antara keempat kompetensi yang dimiliki guru terhadap hasil belajar siswa karena siswa sudah memiliki kompetensi-kompetensi yang baik dan juga mereka sudah aktif dalam mempelajari dan menambah materi-materi mata pelajaran matematika yang akan diajarkan sehingga disini guru hanya tinggal memfasilitasi agar kemampuan para siswa bisa semakin berkembang dengan baik.